

INTISARI

Epilepsi merupakan penyakit kronis pada anak dan salah satu faktor keberhasilan terapi adalah kepatuhan penggunaan OAE. Ketidakpatuhan terhadap pengobatan menyebabkan menurunnya kontrol kejang dan kualitas hidup anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan penggunaan OAE dengan frekuensi kejang dan kualitas hidup pasien epilepsi anak di Rumah Sakit Akademik UGM.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain *cross sectional* dan metode pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Pengukuran kepatuhan dilakukan melalui wawancara dengan kuesioner MGLS, sedangkan untuk mengukur kualitas hidup dilakukan dengan menggunakan kuesioner *QOLCE-16*. Selain itu, dilakukan pencatatan frekuensi kejang sebulan terakhir berdasarkan keterangan orang tua atau pengasuh dan penelusuran rekam medis pasien epilepsi anak periode Januari 2026-Maret 2026. Hubungan antara kepatuhan penggunaan OAE dengan frekuensi kejang dan kualitas hidup dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dan regresi logistik biner.

Hasil penelitian melibatkan 60 pasien epilepsi anak dengan 45 pasien (75%) memiliki kepatuhan tinggi dan 15 pasien (25%) memiliki kepatuhan sedang. Sebanyak 44 pasien (73,3%) tidak mengalami kejang dalam sebulan terakhir dan 16 pasien (26,7%) belum mencapai kontrol kejang optimal. Sebagian besar pasien memiliki kualitas hidup tinggi, yaitu 54 pasien (90%). Uji statistik *Chi-square* menunjukkan adanya hubungan antara kepatuhan penggunaan OAE dengan frekuensi kejang ($p=0,015$), tetapi tidak menunjukkan adanya hubungan antara kepatuhan penggunaan OAE dengan kualitas hidup ($p=0,634$).

Kata kunci: Kepatuhan pengobatan, obat antiepilepsi (OAE), frekuensi kejang, epilepsi anak, MGLS, kualitas hidup, *QOLCE-16*

ABSTRACT

Epilepsy is a chronic disease in children, and one of the key factors in treatment success is adherence to the use of antiepileptic drugs (AEDs). Non-adherence to medication leads to reduced seizure control and diminished quality of life in children. This study aims to determine the relationship between AED adherence and seizure frequency and quality of life in pediatric epilepsy patients at the UGM Academic Hospital.

This study employed a cross-sectional design with consecutive sampling as the sampling method. Adherence was measured through interviews using the MGLS questionnaire, while quality of life was assessed using the QOLCE-16 questionnaire. In addition, seizure frequency over the past month was recorded based on reports from parents or caregivers, along with a review of medical records of pediatric epilepsy patients for the period of January 2026 to March 2026. The relationship between AED adherence and seizure frequency and quality of life was analyzed using the Chi-square test and binary logistic regression.

The study involved 60 pediatric epilepsy patients, of whom 45 (75%) demonstrated high adherence and 15 (25%) demonstrated moderate adherence. A total of 44 patients (73.3%) experienced no seizures in the past month, while 16 patients (26.7%) had not yet achieved optimal seizure control. The majority of patients had a high quality of life, comprising 54 patients (90%). The Chi-square statistical test revealed a significant relationship between AED adherence and seizure frequency ($p = 0.015$); however, no significant relationship was found between AED adherence and quality of life ($p = 0.634$).

Keywords: medication adherence, antiepileptic drugs (AEDs), seizure frequency, pediatric epilepsy, MGLS, quality of life, QOLCE-16